

2 Tim UAD Raih Juara Pimnas

BANTUL (KR) - Dua Tim Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yakni Bandotan dan Nalaria meraih juara di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-37 di Universitas Air-angga (Unair) Surabaya, Jawa Timur, Senin - Jumat (14-18/10) lalu. "Prestasi ini menempatkan UAD urutan 11 di Pimnas 2024 yang diikuti 525 tim dari 118 PTN dan PTS se-Indonesia," kata Prof Dr Muchlas MT, Rektor UAD di kampus 4, Ringroad Selatan Bantul, Senin (21/10).

Didampingi Dr Gatot Sugiharto SH MH (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAU), Dr Choirul Fajri MA (Kepala Bimawa UAD), sejumlah dosen pembimbing dan Tim Pimnas, Muchlas mengatakan, meskipun hanya 2 tim UAD yang masuk Pimnas, keduanya meraih penghargaan. "Ini artinya 100 persen utusan UAD berhasil mendapatkan penghargaan," ujarnya.



KR - Istimewa

Prof Dr Muchlas MT (tengah) bersama Tim Pimnas UAD.

Sedangkan Gatot Sugiharto mengatakan, dalam Pimnas ke-37 ini, kedua tim mendapatkan penghargaan. Tim Bandotan menjadi Juara Favorit Presentasi Kategori Pekan Kreasi Mahasiswa (PKM) Pengabdian kepada Masyarakat (PM). Tim Bandotan mengangkat judul 'Cegah Cemaran Pestisida Paraquat: Potensi Ekstrak Bandotan (Ageratum Conyzoides L) untuk Menjaga Kesehatan Darah dan Sistem Ekskresi secara In Vino'. Tim beranggota-

kan Intan FN (Ketua) beranggotakan Jelita EL, Apriyanti, Lubna B, Dita R dengan dosen pembimbing Haris Setiawan. Tim Nalaria (Navigasi Belajar Siaga Bencana) menjadi Juara I dan meraih medali emas kategori PKM - Riset Eksakta. Tim Nalaria mengangkat tema 'Edutainment Bencana Alam untuk Anak-anak Sekolah Dasar'. Tim beranggotakan Aida CU (Ketua), Nanda PS, Baiq NSR, Qorni SAF dengan dosen pembimbing Oktomi Wijaya. (Jay)-f

Muhammadiyah Harap Menteri Tidak Terlibat Korupsi

YOGYA (KR) - Ketum PP Muhammadiyah Haedar Nashir berharap bahwa para pejabat yang dilantik dapat menjalankan tugas tanpa terlibat dalam korupsi dan segala bentuk penyimpangan lainnya. Sehingga dapat menjadi teladan bagi seluruh warga dan anak bangsa Republik Indonesia.

Pesan Presiden agar menteri bekerja keras, menjalankan kewajiban dengan baik, menjauhi praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang adalah pesan moral yang tidak bisa diabaikan.

Hal tersebut dikemukakan Haedar Nashir usai pelantikan Kabinet Merah Putih, Senin (21/10) di

Kantor PP Muhammadiyah. Selain mengucapkan selamat dan sukses pada para menteri, Haedar menyampaikan tiga pesan khusus terkait pentingnya profesionalitas dalam menjalankan tugas di Kabinet Merah Putih.

"Pesan moral tersebut bahkan merupakan guidance spiritual yang sangat

berharga dalam menjalankan tugas ke depannya," tandasnya.

Menurut Ketum PP Muhammadiyah, dengan keprofesionalitas dalam Kabinet Merah Putih yang dibentuk sesuai dengan bidang masing-masing. Muhammadiyah percaya, para Menteri yang dilantik dapat menjalankan amanat memajukan kehidupan bangsa dan negara, menjaga tanah air Republik Indonesia sebagaimana amanat dalam konstitusi.

Dalam pernyataannya, Haedar menyatakan keyakinan bahwa jajaran menteri dan wakil menteri ter-

pilih akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Serta menjadi pemimpin yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun kelompok.

"Kami percaya bahwa seluruh menteri, wakil menteri dan pejabat yang sejajar lainnya dapat menunaikan amanat yang terbaik. Juga menjadi pejabat publik, pejabat politik, pejabat negara yang berjiwa kenegarawanan yang mementingkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok sendiri," ujar Haedar. (Fsy)-f

SEMARAKKAN DIES KE-42

UWM dan Disbud DIY Adakan Pergelaran Wayang



KR-Istimewa

Para penonton antusias menyaksikan Pergelaran Wayang di Kampus UWM.

YOGYA (KR) - Pergelaran wayang saat ini peminat semakin berkurang. Untuk itu diperlukan upaya serius untuk melestarikan seni kebudayaan tersebut. Sebab tanpa adanya langkah konkret dalam menjaga eksistensi wayang, warisan budaya yang kaya akan nilai filosofi dan sejarah ini dikhawatirkan akan semakin tergerus oleh perubahan zaman.

"Acara pergelaran wayang ini masih merupakan rangkaian acara Dies Natalis ke-42 dan sekaligus sebagai upaya nguri-nguri kabudayan. Kampus Universitas Widya Mataram (UWM) sebagai kampus berbasis budaya, sudah seyogyanya ikut bertanggung jawab mengembangkan budaya Yogya. Ke depan acara ini akan diadakan rutin tiap tahun," kata Rektor

UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc di Yogyakarta, Selasa (22/10).

Pergelaran Wayang Golek Menak dan Wayang Purwa tersebut diadakan selama dua hari berturut-turut di Pendapa nDalem Mangkubumen. Kegiatan itu diadakan UWM bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY.

Pergelaran Wayang yang disaksikan oleh lebih dari 100 pengunjung dan didukung oleh Dana Keistimewaan ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan Dies Natalis ke-42 UWM dan menjadi persembahkan pamitan UWM kepada masyarakat sekitar Kampus 1, sebelum tahun depan secara resmi menempati Kampus Terpadu di Banyuraden.

Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY Cahyo Widayat MSi menyatakan, Disbud DIY memberikan dukungan berupa gamelan perunggu serta penyelenggaraan pagelaran Wayang Golek dan Wayang Purwa. Hari pertama, pergelaran Wayang Golek menampilkan lakon 'Sang Umarmadi'.

Sementara di hari kedua, pergelaran Wayang Purwa dengan lakon 'Sesaji Rajasuya'. (Ria)-f

PAMERAN PATUNG 'JOURNEY EXPLORE' DI TBY

Pajang Karya Eksploratif Inovatif



KR-Khocil Birawa

Pameran patung 'Journey Explore' gelaran API DIY di TBY.

ragam dan bermacam-macam bentuknya menjadi karya yang bermakna.

"Seniman patung dari berbagai daerah di Indonesia dan beragam latar belakang, maka Yogyakarta sangat terbuka dan toleran terhadap dalam perkembangan baru dalam karya seni rupa di Yogyakarta dan Indonesia," paparnya.

Kurator Soewardi mengungkapkan, sebagai kurator pameran patung telah membuat bingkai yang lebih luwes bisa untuk

menggal potensi pematung muda untuk berkarya kreatif dan mampu merespons ruang. Intinya, pameran patung Journey Explore tahun ini, dapat memberi ruang para pematung yang tergabung dalam wadah API DIY, untuk berkarya inovatif dengan semangat eksplorasi kreatif yang tidak konvensional. "Ini langkah awal pameran patung yang menarik dan diapresiasi masyarakat," papar Soewardi.

Ketua Panitia Purwanto SSN mengatakan, pameran ini telah memberi kebebasan untuk menafsir, mengekspresikan ide kreatif menjadi karya patung yang menarik. Dari 35 patung tersebut, sebagai bentuk apresiasi memajang dua patung karya pematung yang sudah almarhum Amboro Liring dan Mon Mudjiman yang semasa hidupnya berkarya dan banyak berkontribusi dalam program API DIY. (Cil)-f

BAKAL DIGELAR 'CANDILOKA 2024'

Perpaduan Harmoni dan Budaya di Candi Banyunibo

CANDILOKA 2024 (Candiloka #2) akan hadir sebagai perayaan budaya yang unik. Acara ini menggabungkan unsur budaya benda dan tak benda, yang dikemas harmonis dalam berbagai domainnya. Perpaduan keindahan Candi Banyunibo dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, menyatu dengan berbagai bentuk kesenian, kerajinan, pengetahuan, permainan, olahraga, dan makanan tradisional yang memperkaya warisan budaya Yogyakarta dan sekitarnya.

Acara ini akan berlangsung pada 25 - 26 Oktober

2024 mulai pukul 15.00 WIB di area Candi Banyunibo, Yogyakarta, dan terbuka gratis untuk umum.

Menurut Manggar Sari Ayuati SS MA, Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X, acara ini diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X. Candiloka #2 ini akan menghadirkan berbagai pertunjukan seni dari musisi dan komunitas budaya terkemuka. Penonton akan disuguhkan penampilan dari Symphony Kerontjong Moeda, Fanny Soegi, dan Doni Saputro (ex- Seventeen Band) yang akan membawakan musik

pop folk. Kemudian penampilan Saron Groove juga akan memukau dengan perpaduan gamelan tradisional dan musik elektronik masa kini, sehingga menciptakan harmoni unik antara tradisi dan modernitas.

"Sementara itu juga turut tampil RVSN, Flawless, dan tidak kalah serunya akan tampil beberapa komunitas dan sanggar seni yang merupakan sanggar-sanggar dampingan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X, tentunya akan menambah semarak dengan penampilan mereka yang khas," terang Mang-

gar dalam siaran persnya, Senin (21/10).

Selain pertunjukan musik, Candiloka #2 menghadirkan pasar seni yang menawarkan produk kerajinan dan kuliner dari Desa Pemajuan Kebudayaan yang didampingi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X. Di antaranya Desa Pemajuan Kebudayaan Purwomartani, Desa Pemajuan Kebudayaan Tamanmartani, Desa Pemajuan Kebudayaan Tirtomartani, Desa Pemajuan Kebudayaan Tlogo, Desa Pemajuan Kebudayaan Bugisan, Desa Pemajuan Kebudayaan Kebondalem

Kidul, Desa Pemajuan Bokoharjo, UMKM Tirtomartani, Yopi Kopi, Hijrah Creative, Taste of Heritage.

Dalam acara ini akan hadir juga salah satu olahraga tradisional, yaitu jemparringan, seni memanah tradisional khas Kraton Yogyakarta. Jemparringan tidak hanya akan menjadi ton-tonan, tetapi pengunjung juga diberi kesempatan untuk mencoba langsung olahraga tradisional ini.

"Ini menjadi salah satu daya tarik bagi penikmat budaya yang ingin merasakan pengalaman khas Yogyakarta," pungkasnya. (Ret)-f

PANGGUNG

RIA RICIS

Debut Jadi Produser Film



KR-Istimewa

Ria Ricis bersama Tim Produksi.

KONTEN kreator sekaligus aktris Ria Ricis mencoba peruntungan sebagai produser film di bawah naungan RH Entertainment. Rupanya hal itu menjadi mimpi lama yang akhirnya terwujud.

Ria Ricis mengaku sudah lama menantikan kesempatan untuk bisa bekerja di balik layar. Sebelumnya ia pernah memproduksi serial pendek di YouTube dan berharap memperoleh peluang untuk menggarap tayangan lebih besar.

"Ketika itu saya berpikir, bagaimana ya, pengen banget di belakang layar, tetapi belum ada kesempatan," kata Ria Ricis.

Beruntung, Ria Ricis kini mendapatkan peluang untuk bekerja bersama rumah produksi sebagai produser. Baginya, kesempatan sebagai produser tersebut tak boleh dilewatkan.

Ria Ricis mengaku sempat khawatir saat menjalankan peran sebagai produser, karena kurangnya pengalaman. Namun, berkat bantuan dari Rendy Herpy selaku founder RH Entertainment dan tim, Ria Ricis kini lebih percaya diri menyampaikan ide-idenya.

"Alhamdulillah digandeng abang-abang ini untuk sama-sama merangkul," tuturnya.

Dalam beberapa waktu ke depan, Ria Ricis akan memproduksi sejumlah film di bawah naungan RH Entertainment.

Founder, direktur, dan sutradara RH Entertainment, Rendy Herpy menyatakan kehadiran Ria Ricis dapat menjadi angin segar untuk industri sineas di Tanah Air.

"Dengan semakin berkembangnya penonton film produksi lokal, menurut kami ini adalah momentum yang tepat untuk lebih meramaikan pasar film indonesia," tuturnya. (Awh)-f